

**PENINGKATAN KOMPETENSI PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN
DENGAN PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL
THINK PAIR SHARE (TPS) DI SMK NEGERI 2 GODEAN**

Armavian Herda Murdhani
viachupy@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pada mata pelajaran kewirausahaan dengan penerapan pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share (TPS)* di SMK Negeri 2 Godean. Peningkatan kompetensi siswa dapat dilihat dari keaktifan siswa dan nilai siswa. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan desain PTK model DDAER yang dilakukan sebanyak dua siklus. Alur penelitian tindakan kelas terdiri dari Diagnosis masalah, Perancangan tindakan, Pelaksanaan Tindakan dan Observasi kejadian, Evaluasi, dan Refleksi. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2 Godean. Subjek dalam penelitian adalah 29 siswa kelas XI Busana 1. Untuk memperoleh data pada ranah kognitif menggunakan tes objektif pilihan ganda dan untuk memperoleh data pada ranah afektif dalam melihat keaktifan siswa menggunakan lembar observasi. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keaktifan siswa mengalami peningkatan 58.62% pada siklus pertama menjadi 93.11% pada siklus kedua. Keaktifan yang diukur terkait dengan keaktifan siswa dalam mempelajari materi secara individu, menulis, berdiskusi, aktif mengemukakan pendapat, dan menyampaikan hasil diskusi. Kompetensi siswa pada ranah kognitif dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa yang mengalami peningkatan sebesar 11.94% pada siklus pertama dan meningkat 22.67% pada siklus kedua. Dilihat dari ketuntasan belajar siswa berdasarkan KKM mengalami peningkatan 51.73% pada siklus pertama menjadi 100% atau 29 pada siklus kedua. Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kompetensi pada mata pelajaran kewirausahaan dengan penerapan pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share (TPS)* di SMK Negeri 2 Godean.

Kata Kunci : kompetensi, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, kriteria ketuntasan minimal (KKM), keaktifan, pembelajaran kooperatif, *Think Pair Share (TPS)*

ABSTRAC

The aim of this action research is to improve the students' competence in entrepreneurial subjects with the implementation of cooperative learning model *Think Pair Share (TPS)* at SMK Negeri 2 Godean. The students' competence improvement can be seen from their activities and marks. This action research used PTK design of DDAER which is done in two cycles. The plots of this action research are the problem diagnosis, planning, acting and observing, evaluating, and reflecting. The research is done in SMK 2 Godean. The subjects of the research were 29 students grade XI Busana 1. To find out the data in cognitive phase, the researcher used the objective test of multiple choices, to find out the data of students' active, she used observation sheet. This research used data quantitative analysis technique. The result of the research is the significance improvement of students' active. The students' active increased 58.62% in the first cycle and 93.11% in the second cycle. The activity was measured with the involvement of the student in learning the material individually, writing, discussion, expressing opinion, and presenting the result of the discussion. Cognitive competence of students can be seen from the average marks of students that increased 11.94% in the first cycle and 22.67% in the second cycle. Based on students' passing grade learning standardized by KKM, it increased 51.73% in the first cycle to 100% or 29 in the second cycle. Therefore, it can be concluded that there is a competence improvement in entrepreneurial subjects with the implementation of cooperative learning model *Think Pair Share (TPS)* at SMK Negeri 2 Godean.

Key words: competence, standards of competence, basic competence, indicators, minimum completeness criteria (KKM), active, cooperative learning, *Think Pair Share (TPS)*

A. PENDAHULUAN

Nilai siswa kelas XI Busana 1 pada kompetensi sebelumnya masih dalam kategori kurang, data menunjukkan 27.59% atau 8 siswa tuntas KKM dan 72.41% atau 21 siswa belum tuntas KKM. Ketuntasan belajar yang dicapai yaitu 90% - 100% kategori baik sekali, 80% - 89% kategori baik, 70% - 79% kategori cukup, dan < 70% kategori kurang (Djemari Mardapi, 2008: 61). Selain itu, dapat terlihat keaktifan siswa pada kegiatan pembelajaran. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (2003: 19) aktif adalah giat (bekerja, berusaha), sedangkan keaktifan adalah suatu kegiatan yang aktif. Data keaktifan siswa sebelum dilakukan tindakan menunjukkan 3.45% atau 1 siswa dengan keaktifan tinggi, 20.69% atau 6 siswa dengan keaktifan sedang, dan 75.86% atau 22 siswa dengan keaktifan rendah. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut perlu dilakukan penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK) dengan harapan dapat meningkatkan nilai siswa pada mata pelajaran kewirausahaan dengan penerapan pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share (TPS)* di SMK Negeri 2 Godean.

Menurut Trianto (2009: 81) model *Think Pair Share (TPS)* atau berpikir berpasangan berbagi adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Menurut Ibrahim (2000: 27) pelaksanaan pembelajaran kooperatif dengan penerapan model *Think Pair Share (TPS)* yaitu:

1. Guru menyampaikan pertanyaan
2. Siswa berpikir secara individual (mengadopsi tahap *think*)
3. Siswa mendiskusikan hasil pemikiran masing-masing dengan pasangan (mengadopsi tahap *pair*)
4. Siswa berbagi jawaban dengan seluruh kelas (mengadopsi tahap *share*)
5. Menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka pada penerapan pembelajaran model *Think Pair Share (TPS)*, diharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa menjadi 80%-100% atau 23-29 siswa dengan kategori tinggi dan serta nilai siswa menjadi 90%-100% atau 24-29 siswa tuntas KKM.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau "*Classroom Action Reserch*" (Endang Mulyatiningsih, 2011: 59), yaitu penelitian dilakukan dengan menggabungkan antara pengetahuan, penelitian, dan tindakan yang dilakukan oleh guru di kelas. Menggunakan desain penelitian tindakan kelas model DDAER (*diagnosis, design, action and observation, evaluation, reflection*) yang dilakukan sebanyak dua siklus.

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2 Godean pada bulan Mei 2012 dengan subjek pada penelitian siswa kelas XI Busana 1 berjumlah 29 siswa. Untuk memperoleh data pada ranah kognitif menggunakan tes objektif pilihan ganda dan untuk memperoleh data pada ranah afektif dalam melihat keaktifan siswa menggunakan lembar observasi. Penelitian menggunakan teknik analisis data kuantitatif.

C. PEMBAHASAN DAN HASIL

Tahap pendahuluan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Dilanjutkan dengan tahap penyampaian yaitu guru menyampaikan materi secara garis besar dan memberikan pertanyaan terkait dengan materi pelajaran. Pada tahap ini, siswa dituntut untuk berfikir secara individu (mengadopsi tahap *think*).

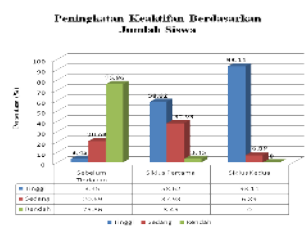
Tahap praktek, siswa mendiskusikan pemikiran masing-masing dengan teman sebangku kemudian saling mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok (mengadospi tahap *pair*).

Tahap penyampaian hasil, guru menginstruksikan siswa untuk berbagi jawaban atau mempresentasikan hasil diskusi dengan seluruh kelas (mengadospi tahap *share*). Dan dilanjutkan dengan menganalisis dan mengevaluasi hasil diskusi kelompok untuk menarik kesimpulan hasil diskusi siswa.

Keaktifan siswa kategori tinggi sebelum tindakan 3.45% menjadi 58.62% pada siklus pertama menjadi 93.11% pada siklus kedua. Keaktifan siswa kategori sedang sebelum tindakan 20.69% menjadi 37.93% pada siklus pertama menjadi 6.89% pada siklus kedua. Keaktifan siswa kategori rendah sebelum tindakan 75.86% menjadi 3.45% pada siklus pertama menjadi 0% pada siklus kedua. Berikut ini data dan diagram peningkatan keaktifan siswa berdasarkan jumlah siswa.

Tabel 1. Peningkatan Keaktifan Siswa Berdasarkan Jumlah Siswa

No	Kategori	Persentase Siswa (%)		
		Sebelum Tindakan	Siklus Pertama	Siklus Kedua
1.	Tinggi	3.45 %	58.62 %	93.11%
2.	Sedang	20.69 %	37.93 %	6.89%
3.	Rendah	75.86 %	3.45 %	0%
Jumlah		100%	100%	100%

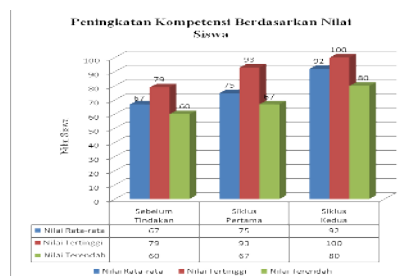


Gambar 1. Peningkatan Keaktifan Berdasarkan Jumlah Siswa

Nilai rata-rata siswa meningkat 11.94%, dari nilai rata-rata sebelum tindakan 67 menjadi 75 pada siklus pertama, dan meningkat 22.67% dari nilai rata-rata pada siklus pertama 75 menjadi 92 pada siklus kedua. Selain itu, nilai tertinggi sebelum tindakan 79 menjadi 93 pada siklus pertama dan menjadi 100 pada siklus kedua. Nilai terendah sebelum tindakan 60 menjadi 67 pada siklus pertama dan menjadi 80 pada siklus kedua. Berikut ini data dan diagram peningkatan kompetensi berdasarkan nilai siswa.

Tabel 2. Peningkatan Kompetensi Berdasarkan Nilai Siswa

NO	Kategori	Nilai Siswa		
		Sebelum Tindakan	Siklus Pertama	Siklus Kedua
1.	Nilai Rata-rata	67	75	92
2.	Nilai Tertinggi	79	93	100
3.	Nilai Terendah	60	67	80

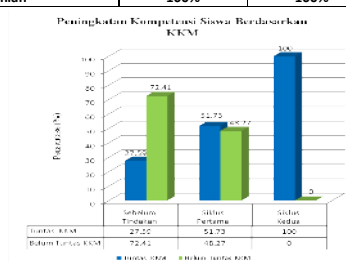


Gambar 2. Peningkatan Kompetensi Berdasarkan Nilai Siswa

Selain itu, siswa dengan nilai tuntas KKM sebelum tindakan 27.59% dan nilai belum tuntas KKM 72.41%. Penerapan pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share (TPS)*, pada siklus pertama diperoleh data nilai tuntas KKM 51.72%, dan data nilai belum tuntas KKM diperoleh 48.28%. Pada siklus kedua diperoleh data nilai tuntas KKM 100%. Berikut ini data dan diagram peningkatan kompetensi siswa.

Tabel 3. Peningkatan Kompetensi Siswa Berdasarkan KKM

No	Kategori	Persentase Siswa (%)		
		Sebelum Tindakan	Siklus Pertama	Siklus Kedua
1.	Tuntas KKM	27.59%	51.72%	100%
2.	Belum Tuntas KKM	72.41%	48.28%	0%
Jumlah		100%	100%	100%



Gambar 3. Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa Berdasarkan KKM

D. KESIMPULAN

1. Tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share (TPS)* sudah dilakukan meliputi tahap pendahuluan, tahap penyampaian, tahap praktek, dan tahap penyampaian hasil.
2. Keaktifan siswa dengan kategori tinggi mengalami peningkatan 58.62% pada siklus pertama dan menjadi 93.11% pada siklus kedua dengan penerapan pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share (TPS)*.
3. Kompetensi siswa pada mata pelajaran kewirausahaan mengalami peningkatan 51.73% pada siklus pertama dan menjadi 100% pada siklus kedua dengan penerapan pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share (TPS)*. Selain itu, dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa sebesar 11.94% pada siklus pertama meningkat 22.67% pada siklus kedua.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2003. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mujiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes & Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia
- Endang Mulyatiningsih. (2011). *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. Yogyakarta: UNY Press
- Ibrahim. (2000). *Model Think Pair Share (TPS)*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group